

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang disepakati menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa manapun. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya peningkatan kualitas hidup manusia (Hardiyansah dan Kurniati, 2020). Tujuan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Dasar 1945 alinea IV adalah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Selanjutnya, dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi. “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perdapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, barakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Guna mencapai tujuan Pendidikan tersebut, diperlukan kerjasama dari semua kalangan, baik dari pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SMAN I Adonara Barat dengan guru kimia ibu Maria Robertha Powa Werang S.Pd bahwa kegiatan pembelajaran disekolah untuk materi kimia khususnya di kelas XI kurang efektif hal ini dikarenakan jam mengejar dan kekurangan guru untuk mata pelajaran

kimia yang mengakibatkan proses pembelajaran yang berlangsung hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai akhir yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Adapun nilai hasil belajar dari siswa kelas XI MIA 2 SMAN Adonara Barat 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar 3 Tahun Terakhir Materi Sistem Koloid

Tahun Ajaran	Nilai rata-rata	KKM
2021/2022	71,5	75
2022/2023	74	75
2023/2024	73	75

Sumber: Guru Mata pelajaran Kimia SMAN I Adonara Barat

Berdasarkan data Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari nilai akhir yang diperoleh peserta didik kelas XI MIA 2 SMAN I Adonara Barat pada materi Sistem Koloid selama 3 tahun terakhir masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), untuk itu perlu adanya pengadaan motivasi pada diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Menurut Nashar (2004) motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa yang membuat mereka cenderung melakukan kegiatan belajar demi mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam motivasi terdapat adanya keinginan, harapan, dan inisiatif. Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dan dari luar siswa yang berfungsi sebagai

penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa (Emda; 2017). Adanya motivasi belajar yang diberikan kepada siswa akan mendorong semangat belajar siswa begitupun sebaliknya jika kurangnya motivasi belajar siswa kurang bersemangat dalam belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Selain motivasi yang kuat mempengaruhi hasil belajar siswa penerapan metode/model pendekatan yang inovatif turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Discovery learning merupakan tipe pembelajaran yang mengharuskan siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan prinsip hasil percobaan tersebut. Manfaat pendekatan *discovery learning* ini untuk menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keaktifan, minat, serta kesadaran anak dalam belajar. Penyampaian materi yang tidak disajikan secara lengkap dapat mendorong siswa untuk mengekspolorasi sendiri dengan membentuk pemahaman mereka terhadap suatu konsep melalui pengaman belajar (Ramdani 2021). Menurut Thorset (2021) juga mendukung adanya keunggulan metode ini, diantaranya adalah; 1). Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, 2). Menumbuhkan dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, 3). Memungkinkan pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat, 4). Mempersonalisasi pengalaman belajar, 5). Memberikan motivasi tinggi kepada peserta didik karena mereka memiliki kesempatan untuk bereksperimen, 6). Metode ini dikembangkan di atas pengetahuan dan pemahaman awal siswa. Adapun beberapa karakteristik dari pendekatan *discovery learning* antara lain: 1). Pembelajaran fokus pada peserta didik, 2). Guru bertindak

sebagai fasilitator, 3). Mempunyai hubungan kuat antara pendidik dan peserta didik, 4). Pembelajaran mengarahkan peserta didik untuk memecahkan dan menemukan sendiri pengetahuannya, 5). Kegiatan yang dapat menggabungkan pengetahuan baru peserta didik dengan pengetahuan yang telah dimiliki, 6). Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, 7). Mempunyai kegiatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (Siswanti; 2013).

Materi Sistem Koloid merupakan salah satu materi yang sangat memerlukan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan materi sistem koloid membahas tentang konsep-konsep dalam materi yang harus melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran memerlukan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif.

Pendekatan *discovery learning* merupakan salah satu pendekatan yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa dapat melakukan investigasi terhadap fenomena koloid, seperti efek tyndall, koagulasi, atau kesetabilan koloid dalam produk industry, sehingga siswa dapat mencari tahu dan menemukan konsep secara aktif dari pada menerima informasi secara pasif. Hal ini didukung juga oleh beberapa penelitian antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Arends (2012), menunjukkan bahwa *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa, terutama dalam pembelajaran berbasis eksperimen sains. Selain itu, penelitian oleh Dahar (2011), menegaskan bahwa pembelajaran berbasis penemuan memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri, yang sesuai dengan karakteristik materi koloid yang bersifat aplikatif dan konseptual dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan *discovery*

learning dalam pembelajaran sistem koloid dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna terhadap konsep-konsep sains.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1.2.1 Bagaimana efektivitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025? Rincian rumusan masalah ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI 2 MIA SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?
- b. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?
- c. Bagaimana ketuntasan indikator peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?

- 1.2.2 Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?
- 1.2.3 Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?
- 1.2.4 Adakah pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?

Rincian tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?

- b. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?
- c. Untuk mengetahui ketuntasan indikator peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?

1.3.2 Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?

1.3.3 Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025?

1.3.4 Untuk memngetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Sistem Koloid pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2024/2025? Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat.

- 1.4.1 Bagi Sekolah: sebagai informasi penting dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.
- 1.4.2 Bagi Guru-guru: agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas serta dapat membantu guru menciptakan kegiatan yang menarik dan diminati para siswa.
- 1.4.3 Bagi siswa: supaya dapat meningkatkan kreativitas gaya belajar sehingga bisa mendalami konsep yang sedang dipelajari dengan mencari dan menemukan serta mampu mencerna, menganalisis, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada tugas, aktif mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung.
- 1.4.4 Bagi Peneliti: untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dijadikan model dalam mengajar,karena penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

1.5 Batasan Istilah

Adapun yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Pendekatan *discovery learning*

Merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan suatu masalah untuk mengembangkan suatu pengetahuan dan keterampilan (Effendi; 2012).

1.5.2 Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha; 2020)

1.5.3 Motivasi belajar

Merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain adanya Hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif (Uno; 2011).

1.5.4 Sistem koloid

Sistem koloid merupakan bentuk campuran yang posisinya berada antara larutan sejati dan suspensi kasar (Astuti; 2017).

1.6 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMA Negeri I Adonara Barat
2. Obyek penelitian ini yaitu proses pembelajaran siswa materi pokok Sistem Koloid.
3. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas XI MIA SMA Negeri I Adonara Barat.
4. Hasil Belajar peserta didik dilihat dari aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan KI 4.
5. Materi Pokok Sistem Koloid dengan sub materi Klasifikasi Koloid, Jenis Sifat Koloid dan Pembuatan Koloid dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.